Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 1, Nomor 1, Mei 2023
ISSN: 2986-7819

PENGENDALIAN DAN PENGOBATAN PENYAKIT KUDIS DENGAN METODE EDUKASI DAN REHABILITASI UNTUK MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

CONTROL AND TREATMENT OF SCURVY USING EDUCATION AND REHABILITATION METHODS TO IMPROVE HEALTH DEGREES IN DARUSSALAM ISLAMIC BOARDING SCHOOLS

I'in Noviana[1], Erlina Tri Windari[2], Ajeng Sintya Widari[3], Nuril Wardatun Nisa'[4], Adinda Zakia Putri Amirta[5], Syahdatul Nabila Indana Zulfa[6],

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

e-mail: p3kmerdeka22@gmail.com[1]

Abstrak: Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim P3K MERDEKA kepada Pondok Pesantren Darussalam Dusun Ngesong Desa Sengon Kecamatan Jombang khususnya santriwati. Faktor penyebab utama terjadinya kasus kudis di Pondok Pesantren Darussalam adalah tempat tinggal yang bersamaan dan fasilitas yang digunakan bersama-sama serta kurangnya komunikasi santriwati saat gejala awal kudis kepada pengurus pondok. Sasaran pada program ini adalah 4-6 kamar yang di peroleh 37 santriwati baru pengidap penyakit kudis dari 135 santriwati yang mana dalam satu kamar diisi oleh 24-31 santriwati baru di Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong. Metode yang digunakan adalah edukasi dan rehabilitasi. Dari program yang dilakukan santriwati mampu memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan kesehatan kulit dan lingkungan, mencegah dan merawat atau menangani penyakit kudis, menjadikan santriwati yang berpengetahuan dalam kesehatan terutama dalam kesehatan kulit seperti penyakit kudis, santriwati mampu berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan penyakit kudis dan diharapkan meningkatnya derajat kesehatan kulit di Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong Sengon Jombang.

***Kata kunci**:* kudis, pondok pesantren

***Abstract* :** *Activities of the Student Creativity Program-Community Service carried out by the Merdeka P3K Team for the Darussalam Islamic Boarding School, Ngesong Hamlet, Sengon Village, Jombang District, especially female students. The main causes of scabies cases at Darussalam Islamic Boarding School are the same living space and shared facilities and the lack of communication between female students when the initial symptoms of scabies are with the boarding house administrators. The target for this program is 4-6 rooms which are obtained by 37 new female students with scurvy from 135 female students which in one room are filled by 24-31 new female students at the Putri Darussalam Islamic Boarding School in Ngesong Hamlet. The method used is education and rehabilitation. From the program carried out by female students, they are able to understand the importance of keeping skin and environmental health clean, preventing and treating or treating scurvy, making female students who are knowledgeable in health, especially in skin health such as scurvy, female students are able to play an active role in meeting the needs of scurvy and it is hoped that it will increase degree of skin health at Putri Darussalam Islamic Boarding School, Dusun Ngesong Sengon, Jombang.*

***Keywords**: scabies, Islamic Boarding School*

Pendahuluan

Kudis adalah kondisi yang ditandai dengan munculnya rasa sangat gatal di kulit (Yansyah, 2018). Kudis disebabkan oleh tungau Sarcoptes scabiei, mereka bertahan hidup dengan menjadi benalu di kulit manusia (Muspika, 2015). Kudis dapat menular dan menyebar melalui media penularan, kontak fisik, melalui air, dan pakaian (Rahmawati dkk., 2020). Pravalensi skabies di Indonesia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) berdasarkan data dari puskesmas seluruh Indonesia tahun 2018 adalah 5,6%-12,95% dan urutan ketiga dari 12 penyakit kulit terbanyak.

Pondok Pesantren Darussalam merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada di JL. Kapten Piere Tendean XII/10, Dusun Ngesong Desa Sengon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419. Jarak yang ditempuh dari Kampus STIKES Pemkab Jombang ke tempat tersebut adalah 3,5 km. Waktu yang dibutuhkan untuk sampai di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong Sengon Jombang yaitu 8 menit. Pondok Pesantren Darussalam memiliki Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) dengan fasilitas yang kurang memadai dan petugas yang kurang berpengalaman dalam bidang kesehatan. Pembina Pos Kesehatan ini, bernama Ustadzah Zuzun Dwi Nur Jayanti. Bangunan POSKESTREN masih terbuat dari bambu, sehingga pada musim hujan terjadi kebocoran yang mengakibatkan kondisi didalamnya sangat lembab. Para santri yang berobat di Pos Kesehatan Pesantren ini tidak berbayar karena semua kebutuhan sakit sudah ditanggung oleh Pondok Pesantren Darussalam.

Faktor penyebab utama terjadinya kasus kudis di Pondok Pesantren Darussalam adalah tempat tinggal yang bersamaan dan fasilitas yang digunakan bersama-sama serta kurangnya komunikasi santriwati saat gejala awal kudis kepada pengurus pondok. Selain itu, perilaku hidup bersih dan sehat terutama kebersihan perseseorangan umumnya kurang mendapatkan perhatian dari para santri. Penyebaran penyakit kudis diawali dengan pindahnya santriwati baru ke wilayah santriwati lama. Padatnya aktivitas di dalam pondok membuat santri satu dengan yang lain sering bersosialisasi. Hal tersebut merupakan pemicu pesatnya penyebaran penyakit kudis di Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong. Kondisi santriwati secara keseluruhan masih belum memperhatikan standar derajat kesehatan. Khususnya dalam memperhatikan kebersihan diri pada kesehatan kulit yang sebagian besar dikeluhkan oleh santriwati baru, terutama pada musim hujan yang akan mengakibatkan peningkatan pada penyakit kulit. Melihat begitu pesatnya penyebaran penyakit kudis yang pelaksana dapatkan dari mitra terkait, maka terbentuklah program P3K MERDEKA (Pengendalian dan Pengobatan Penyakit Kudis dengan Metode Edukasi dan Rehabilitasi untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan) di Pondok

Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong Desa Sengon Kecamatan Jombang.

Metode

Metode yang dilakukan saat Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam dengan cara Edukasi dan rehabilitasi yang terdapat beberapa tahapan, yakni pertama menggunakan teknik screening, kedua menggunakan teknik kolaboratif yaitu kerjasama dengan Mitra yang bertanggung jawab di bidang kesehatan Pondok dengan para santriwati yang menderita penyakit kudis. Sasaran pada program ini adalah 4-6 kamar yang di peroleh 37 santriwati baru pengidap penyakit kudis dari 135 santriwati yang mana dalam satu kamar diisi oleh 24-31 santriwati baru di Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong.

Hasil dan pembahasan

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 4 bulan meliputi penetapan daerah sasaran yang menjadi tempat pelaksanaan dari program, penyerahan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengasuh pondok pesantren putri Darussalam Dusun Ngesong Sengon Jombang, melakukan observasi lokasi dan survey daerah sasaran.

Tahap Detail Program:

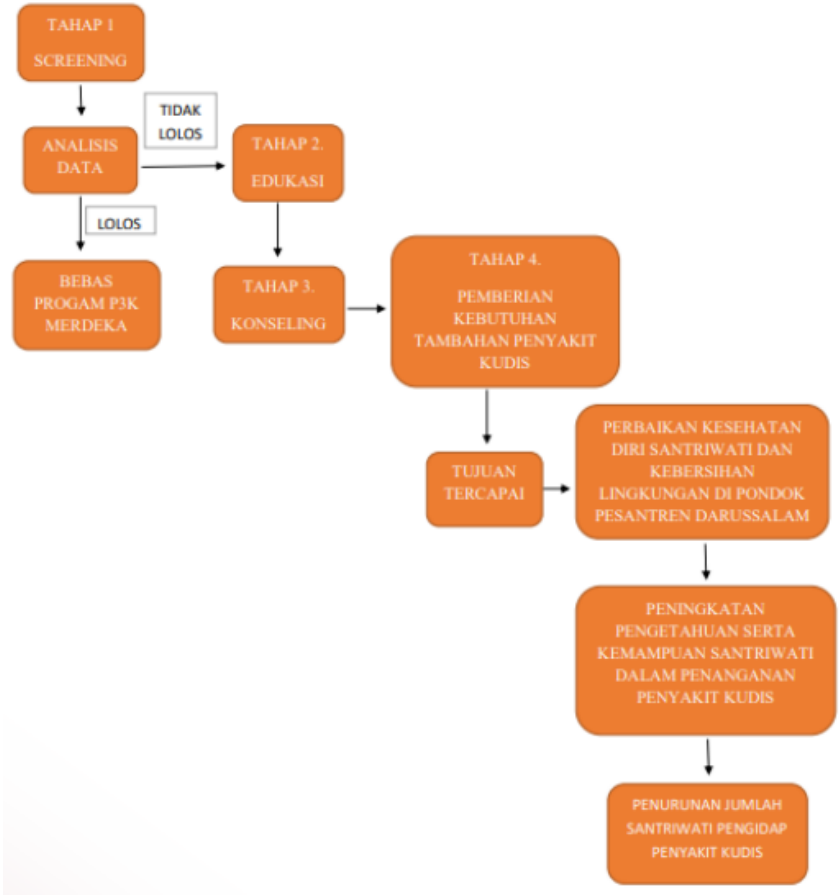

Gambar 1. Tahap Detail Program

Pelaksanaan program ini berlangsung selama empat bulan, meliputi edukasi pada bulan pertama yang dilakukan Tim P3K Merdeka yakni mengedukasi santriwati Pondok Pesantren Darussalam dengan acara penyuluhan yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan media leaflet dan PPT. Dalam pelaksanaan kegiatan telah dijabarkan tujuan dari penyuluhan, pemberian materi yang sudah disediakan seperti pengertian penyakit kudis, penyebab penyakit kudis, resiko terjadinya penyakit kudis pada santriwati dan pencegahan penyakit kudis. Dari proses penyuluhan yang dilakukan diharapkan santriwati dapat memahami dan menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan sehingga bisa menurunkan jumlah pengidap penyakit kudis di pondok pesantren putri Darussalam Dusun Ngesong Sengon Jombang. Setelah itu dilakukan teknik skrining untuk mengetahui santriwati yang menderita kudis dan didapatkan hasil sebanyak 37 santriwati baru di Pondok Pesantren Darussalam yang terkena kudis.

Gambar 2. Upaya Edukasi

Pada bulan kedua dan ketiga, kami melaksanakan bimbingan konseling penyakit kudis pada setiap kamar yang mana pada langkah kedua ini diketahui:

a. Jumlah santri baru yang terkena penyakit kudis

b. Berapa lama santri yang sudah terkena penyakit kudis beserta penyebabnya

c. Pemberian Salep Scabimite.

Gambar 3. Upaya Konseling dan Tanya Jawab

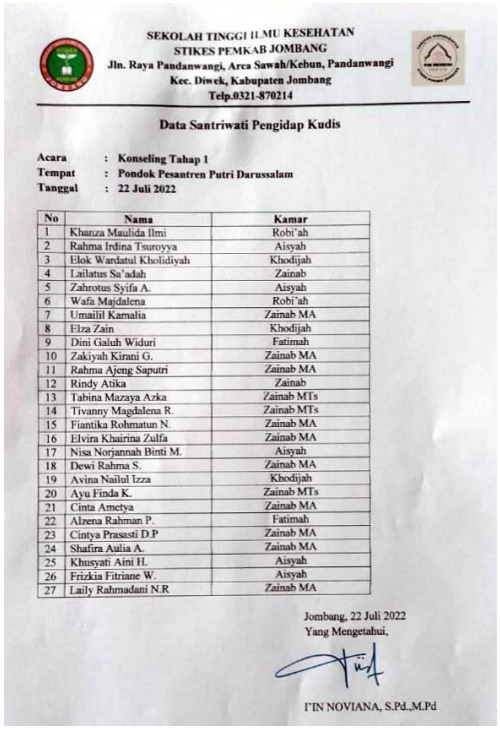

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES PEMKAB JOMBANG
Jln. Raya Pandanwangi, Area Sawah/Kebun, Pandanwangi
Kec. Diwek, Kabupaten Jombang
Telp.0321-870214

Data Santriwati Pengidap Kudis

Acara : Konseling Tahap 1
Tempat : Pondok Pesantren Putri Darussalam
Tanggal : 22 Juli 2022

No	Nama	Kamar
1	Khanza Maulida Ilmi	Robi'ah
2	Rahma Irdina Tsuroyya	Aisyah
3	Elok Wardatul Kholidiyah	Khodijah
4	Lailatus Sa'adah	Zainab
5	Zahrotus Syifa A.	Aisyah
6	Wafa Majdalena	Robi'ah
7	Umailil Kamalia	Zainab MA
8	Elza Zain	Khodijah
9	Dini Galuh Widuri	Fatimah
10	Zakiyah Kirani G.	Zainab MA
11	Rahma Ajeng Saputri	Zainab MA
12	Rindy Atika	Zainab
13	Tabina Mazaya Azka	Zainab MTs
14	Tivanny Magdalena R.	Zainab MTs
15	Fiantika Rohmatun N.	Zainab MA
16	Elvira Khairina Zulfa	Zainab MA
17	Nisa Norjannah Binti M.	Aisyah
18	Dewi Rahma S.	Zainab MA
19	Avina Nailul Izza	Khodijah
20	Ayu Finda K.	Zainab MTs
21	Cinta Ametya	Zainab MA
22	Alzena Rahman P.	Fatimah
23	Cintya Prasasti D.P	Zainab MA
24	Shafira Aulia A.	Zainab MA
25	Khusyati Aini H.	Aisyah
26	Frizkia Fitriane W.	Aisyah
27	Laily Rahmadani N.R	Zainab MA

Jombang, 22 Juli 2022
Yang Mengetahui,

I'IN NOVIANA, S.Pd.,M.Pd

Gambar 4. Upaya Konseling Tahap 2

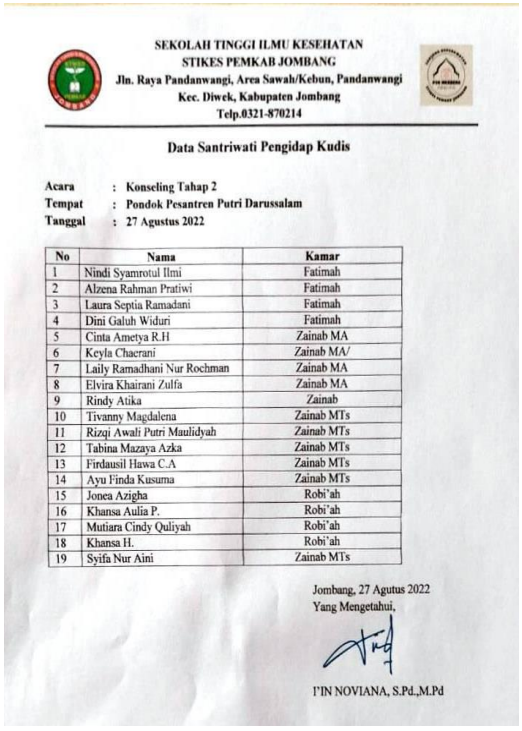

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES PEMKAB JOMBANG
Jln. Raya Pandanwangi, Area Sawah/Kebun, Pandanwangi
Kec. Diwek, Kabupaten Jombang
Telp.0321-870214

Data Santriwati Pengidap Kudis

Acara : Konseling Tahap 2
Tempat : Pondok Pesantren Putri Darussalam
Tanggal : 27 Agustus 2022

No	Nama	Kamar
1	Nindi Syamrotul Ilmi	Fatimah
2	Alzena Rahman Pratiwi	Fatimah
3	Laura Septia Ramadani	Fatimah
4	Dini Galuh Widuri	Fatimah
5	Cinta Ametya R.H	Zainab MA
6	Keyla Chacrani	Zainab MA/
7	Laily Ramadhani Nur Rochman	Zainab MA
8	Elvira Khairani Zulfa	Zainab MA
9	Rindy Atika	Zainab
10	Tivanny Magdalena	Zainab MTs
11	Rizqi Awali Putri Maulidyah	Zainab MTs
12	Tabina Mazaya Azka	Zainab MTs
13	Firdausil Hawa C.A	Zainab MTs
14	Ayu Finda Kusuma	Zainab MTs
15	Jonea Azigha	Robi'ah
16	Khansa Aulia P.	Robi'ah
17	Mutiara Cindy Quliyah	Robi'ah
18	Khansa H.	Robi'ah
19	Syifa Nur Aini	Zainab MTs

Jombang, 27 Agutus 2022
Yang Mengetahui,

I'IN NOVIANA, S.Pd.,M.Pd

Gambar 5. Upaya Konseling Tahap 2

Pada bulan kedua dan ketiga juga akan dilaksanakan upaya rehabiltatif dengan pemberian obat-obatan dan penanganan luka. Mengingat penyebab utama penyakit kudis di Pondok Pesantren Putri Darussalam, karena kurangnya menjaga kesehatan diri dan kebersihan lingkungan. Upaya rehabilitatif ini meliputi :

a. Pembersihan luka dengan NaCl

b. Pemberian salep Scabimite untuk mengeringkan luka kudis

c. Sabun cair Dettol dan antiseptik Dettol

d. Obat-obatan P3K

Pengobatan penyakit kudis dilakukan setiap hari dengan bantuan ketua dan petugas POSKESTREN yang diawasi oleh Tim P3K Merdeka setiap dua minggu sekali dengan mendatangi Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong Sengon Jombang.

Gambar 6. Persiapan Pemenuhan Kebutuhan Pengobatan Penyakit Kudis

Gambar 7. Upaya Kuratif dan Rehabilitatif

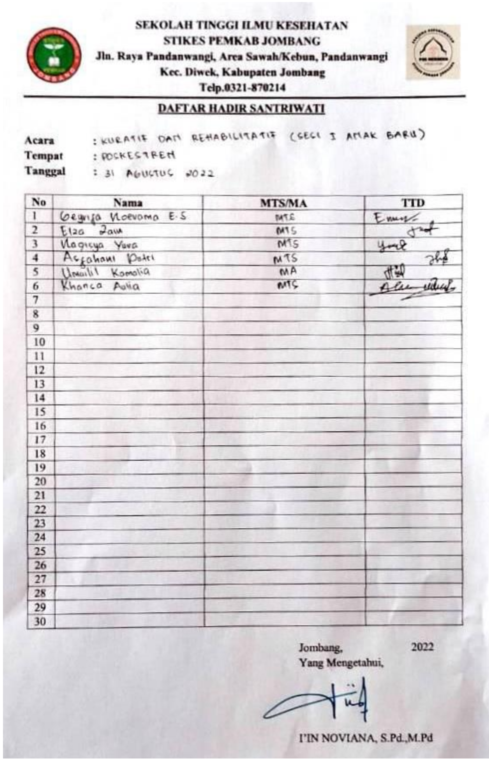

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES PEMKAB JOMBANG
Jln. Raya Pandanwangi, Area Sawah/Kebun, Pandanwangi
Kec. Diwek, Kabupaten Jombang
Telp.0321-870214

DAFTAR HADIR SANTRIWATI

Acara : KURATIF DAN REHABILITATIF (SESI I ANAK BARU)
Tempat : POSKESTREN
Tanggal : 31 AGUSTUS 2022

No	Nama	MTS/MA	TTD
1	Gegrisa Noevoma E.S	MTS	
2	Elza Zaua	MTS	
3	Nagisya Yara	MTS	
4	Asfahani Putri	MTS	
5	Umaili Komolia	MA	
6	Khanca Aulia	MTS	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Jombang, 2022
Yang Mengetahui,

I'IN NOVIANA, S.Pd.,M.Pd

Gambar 8. Upaya Kuratif dan Rehabilitatif Tahap 1

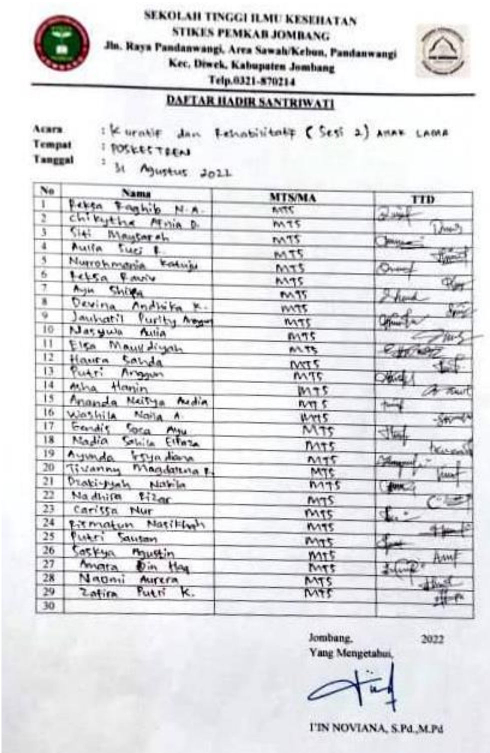

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STIKES PEMKAB JOMBANG
Jln. Raya Pandanwangi, Area Sawah/Kebun, Pandanwangi
Kec. Diwek, Kabupaten Jombang
Telp.0321-870214

DAFTAR HADIR SANTRIWATI

Acara : Kuratif dan Rehabilitatif (Sesi 2) ANAK LAMA
Tempat : POSKESTREN
Tanggal : 31 Agustus 2022

No	Nama	MTS/MA	TTD
1	Rekza Faghib N.A.	MTS	
2	Chikytha Amia D.	MTS	
3	Siti Maysarah	MTS	
4	Aulia Suci F.	MTS	
5	Nurrohmania Katuju	MTS	
6	Reksa Fauziv	MTS	
7	Ayu Shifa	MTS	
8	Devina Andhika K.	MTS	
9	Jauhatil Purity Anggun	MTS	
10	Nasywa Aulia	MTS	
11	Elsa Mauldiyah	MTS	
12	Haura Sahda	MTS	
13	Putri Anggun	MTS	
14	Asha Hanin	MTS	
15	Ananda Naitya Audia	MTS	
16	Washila Naila A.	MTS	
17	Gendis Sora Ayu	MTS	
18	Nadia Sahila Elfaza	MTS	
19	Ayunda Esyadiana	MTS	
20	Tivanny Magdalena F.	MTS	
21	Dzakiyyah Nabila	MTS	
22	Nadhifa Fizar	MTS	
23	Carissa Nur	MTS	
24	Fitmatun Nafiffah	MTS	
25	Putri Sausan	MTS	
26	Saskya Agustin	MTS	
27	Amara Din Haq	MTS	
28	Naomi Aurera	MTS	
29	Zafira Putri K.	MTS	
30			

Jombang, 2022
Yang Mengetahui,

I'IN NOVIANA, S.Pd.,M.Pd

Gambar 9. Upaya Kuratif dan Rehabilitatif Tahap2

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan selama 4 bulan di Pondok Pesantren Darussalam dengan cara Edukasi dan rehabilitasi pada penyakit kudis didapatkan hasil data sebagai berikut:

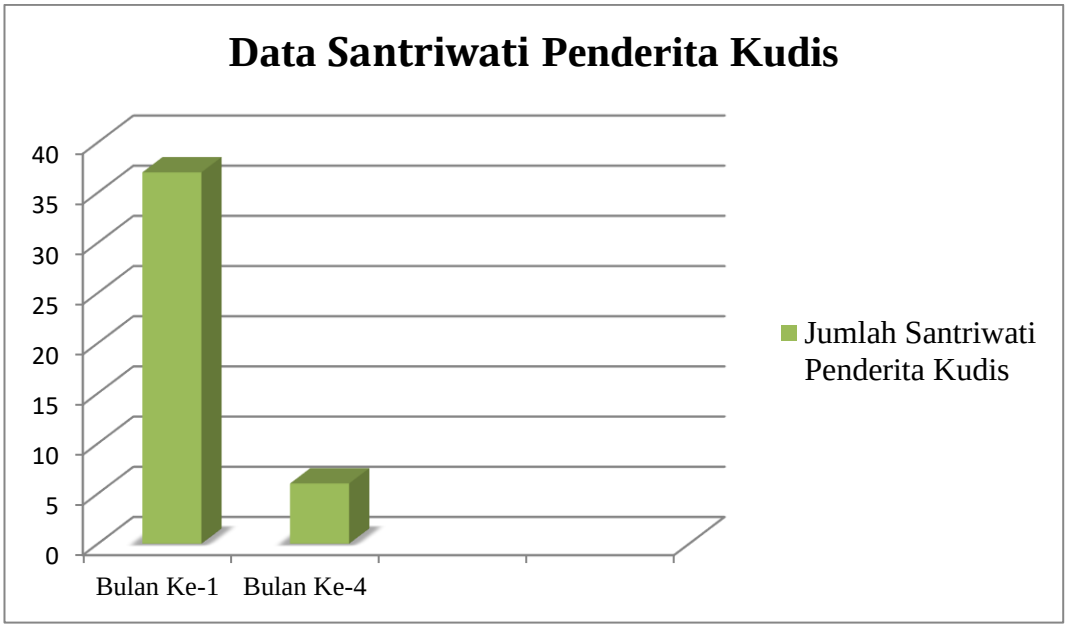

Gambar 10. Diagram Data Santriwati Terkena Kudis

Menurut data diatas, setelah dilakukan pengobatan dan pemeberian kebutuhan tambahan selama 2 bulan didapatkan pada tahap kuratif dan rehabilitatif pada santriwati baru terdapat kemajuan yang sangat meningkat dari jumlah santriwati pengidap kudis yang awalnya kami peroleh ada 37 santriwati menjadi 6 santriwati saja. Kemajuan kesehatan santriwati di Pondok Pesantren Putri Darussalam sudah dipastikan sembuh dari penyakit kudis oleh Tim P3K MERDEKA dengan dibantu ketua dan petugas POSKESTREN. Adanya kemajuan yang meningkat pada program kegiatan ini menjadikan Pengasuh Pondok Pesantren Putri Darussalam meminta bantuan tim pengusul untuk menangani dan memberantas santriwati lama pengidap kudis, meskipun santriwati lama diluar dari pelaksanaan program kegiatan ini.

Dari program yang dilakukan, santriwati mampu memahami tentang pentingnya menjaga kebersihan kesehatan kulit dan lingkungan, mencegah dan merawat atau menangani penyakit kudis, menjadikan santriwati yang berpengetahuan dalam kesehatan terutama dalam kesehatan kulit seperti penyakit kudis, santriwati mampu berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan penyakit kudis dan diharapkan meningkatnya derajat kesehatan kulit di Pondok Pesantren Putri Darussalam Dusun Ngesong Sengon Jombang.

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan selama 4 bulan di Pondok Pesantren Darussalam dengan cara Edukasi dan rehabilitasi pada penyakit kudis yang diderita 37 santriwati baru dapat diatasi dengan baik oleh tim P3K Merdeka sehingga turun menjadi 6 santriwati saja yang terkena kudis yangmasih dalam pengawasan untuk kesembuhannya.

Referensi

Muspika, I, 2015 ‘Identifikasi sarcoptes scabiei varian hominis (kudis) pada santriawan dan santriwati di pondok pesantren muhyiddin surabaya’ (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Rahmawati, C, Safitri, E, & Rahmayani, D 2020 ‘Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan sehat bagi santriwan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, hh. 470-475.

Ubaidillah, U 2021, *Faktor-Faktor yang Berhubugan dengan Kejadian Scabies di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Desa Prenggan Kotagede Yogyakarta*’ 12 (1).